

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work readiness fresh graduate* di Kota Madiun. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya, maka akan semakin besar pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.
2. *Emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work readiness fresh graduate* di Kota Madiun. Artinya, kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi dengan baik mendukung kesiapan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis.
3. *Career Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work readiness fresh graduate* di Kota Madiun. Semakin jelas dan terarah rencana karir yang dimiliki, maka semakin siap pula individu dalam menempuh perjalanan karirnya di dunia kerja.

B. Implikasi dan Saran

1. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik bagi instansi maupun untuk peneliti berikutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Saran bagi instansi atau lembaga pendidikan

Melihat hasil penelitian ini, diketahui bahwa variabel *self efficacy* memiliki pengaruh paling besar terhadap *work readiness* dibandingkan dua variabel lainnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi atau pihak terkait perlu memberikan dukungan dalam peningkatan kepercayaan diri mahasiswa melalui program pelatihan keterampilan kerja, simulasi wawancara, pelatihan *soft skills*, serta pembimbingan karier sejak dini. Selain itu, aspek *emotional intelligence* dan *Career Planning* juga tetap perlu dikembangkan, misalnya melalui kegiatan organisasi, program mentoring, maupun layanan konseling agar lulusan memiliki *work readiness* yang lebih optimal ketika terjun ke dunia kerja.

b. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lanjutan dengan mempertimbangkan variabel lain yang memengaruhi *work readiness*, seperti pengalaman magang atau dukungan

sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan secara komparatif antara *fresh graduate* yang sudah bekerja dan yang belum bekerja, atau diperluas pada wilayah yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif.

2. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya pada *fresh graduate* di Kota Madiun. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan *self efficacy*, *emotional intelligence*, dan *career planning* sebagai upaya untuk meningkatkan *work readiness* *fresh graduate* dalam menghadapi dunia profesional. Bagi institusi pendidikan dan lembaga pelatihan kerja, hasil ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program pembinaan yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa faktor psikologis individu dan kesiapan karir memiliki peran signifikan dalam menentukan kesiapan seseorang untuk bekerja. Selain itu, temuan ini mendukung pengembangan pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis penguatan kapasitas individu, yang berorientasi pada pembentukan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.